BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan antara pengarang dan pembaca dalam sebuah novel dibangun melalui bahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, dan emosi dalam cerita. Sebagai medium utama, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana estetik yang memungkinkan pembaca memahami kedalaman makna pesan yang diciptakan pengarang. Dalam konteks ini, gaya bahasa memegang peranan penting karena melalui pemilihan kata dan bentuk ungkapan, pengarang dapat membangkitkan suasana, menggugah imajinasi serta menciptakan kedekatan emosional dengan pembaca. Gaya bahasa menjadi jembatan untuk menautkan maksud pengarang dengan pemahaman pembaca.

Ratna (Wahid, 2022 : 177) mengemukakan terkait gaya bahasa yaitu cara seseorang menggunakan kekayaan bahasa untuk berbicara atau menulis dengan cara khas untuk memberi efek tertentu. Gaya bahasa merupakan salah satu aspek penting yang membuat sebuah karya sastra menjadi hidup dan berkesan. Penggunaan bahasa, susunan kalimat, dan cara pengarang menyampaikan ide dapat menimbulkan perasaan tertentu pada pembaca. Melalui gaya bahasa, pengarang dapat menegaskan makna pesan, menyampaikan kesan dengan lebih jelas, serta menciptakan suasana yang sesuai dengan cerita.

Kajian terhadap gaya bahasa tidak dapat dilepaskan dari konsep stilistika. Menurut Ratna (2009:167), stilistika merupakan ilmu yang mempelajari gaya dan gaya bahasa, terutama cara pengarang menggunakan bahasa dalam karyanya. Gaya bahasa menjadi fokus kajian stilistika karena menunjukkan pilihan kata dan kreativitas pengarang. Selanjutnya menurut Darwin (Dewi, 2021:41) stilistika terbagi menjadi dua, yaitu (1) stilistika linguistik, yang mengkaji perbedaan penggunaan bahasa dalam teks sastra berdasarkan fakta kebahasaan, kajian ini hanya menerapkan teori linguistik tanpa membahas fungsi atau efek estetik karya sastra serta (2) stilistika sastra, yang menekankan fungsi sastra dalam menimbulkan efek estetik. Kajian ini tidak hanya menguraikan bentuk kebahasaan, tetapi juga menjelaskan makna dan keindahan yang dihasilkan dari penggunaan bahasa tersebut.

Dalam kajian stilistika sastra, perhatian utama diarahkan pada penggunaan gaya bahasa sebagai iri khas pengarang dalam menyampaikan gagasan dan perasaan melalui karya sastra. jenis-jenis gaya bahasa menjadi unsur penting karena melalui gaya bahasa tersebut pengarang dapat pemperindah tuturan, memperjelas gambaran, serta memperkuat penyampaian cerita. Gaya bahasa dalam karya sastra dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, seperti gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertautan, gaya bahasa perulangan, dan gaya bahasa pertentangan. Setiap jenis gaya bahasa memiliki ciri dan bentuk kebahasaan yang berbeda, sehingga dapat dianalisis secara sistematis untuk melihat ragam penggunaan bahasa dalam karya sastra.

Penelitian mengenai gaya bahasa dengan kajian stilistika telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan menggunakan berbagai karya sastra sebagai objek penelitian seperti puisi, cerpen, maupun novel. Penelitian-penelitian tersebut umumnya mengidentifikasi jenis-jenis gaya bahasa dan menjelaskan penggunaannya dalam karya sastra. Namun, kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori sebagai objek penelitian yang memiliki cerita panjang dan kompleks, sehingga memuat lebih banyak data dan variasi gaya bahasa bahasa. Dengan menggunakan novel yang panjang, penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih lengkap dan penggunaan gaya bahasa secara lebih menyeluruh.

Selain itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu jenis gaya bahasa saja, tetapi mengkaji berbagai jenis gaya bahasa yang terdapat dalam novel. Hal ini menjadi perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang cenderung hanya meneliti jenis gaya bahasa tertentu, seperti metafora atau personifikasi saja. Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis berbagai jenis gaya bahasa serta menjelaskan fungsinya dalam mendukung penyampaian makna, menggambarkan suasana, dan memperkuat isi cerita. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra, khususnya dalam novel Indonesia.

Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terinspirasi dari kisah nyata penghilangan paksa sekelompok aktivis mahasiswa pada tahun 1998 di masa orde baru. Menceritakan tentang seorang mahasiswa Sastra Inggris dan

teman-temannya yang aktif dalam pergerakan melawan ketidakadilan rezim. Mereka mengalami penangkapan dan penyiksaan yang sangat kejam. Novel ini juga menggambarkan dampak kehilangan itu pada keluarga Biru Laut, terutama adiknya Asmara Jati yang terus mencari keberadaan mereka. Cerita dibangun dengan bahasa yang puitis dan sarat nuansa emosional yang menegangkan sekaligus melankolis.

Contoh : *Apakah arsitek yang mendesain kerangkeng bawah tanah ini tahu bahwa karyanya akan digunakan untuk menyiksa orang, menyiksa kami orang-orang yang dianggap membahayakan kedudukan presiden? Tahukah para arsitek itu*

Kalimat di atas menunjukkan penggunaan gaya bahasa erotesis untuk menggambarkan kegelisahan batin tokoh. Oleh karena itu, penelitian terhadap gaya bahasa dalam novel ini menjadi penting untuk mengungkap makna yang terkandung dalam penggunaan gaya bahasa tersebut serta memahami bagaimana bahasa digunakan pengarang untuk menyampaikan pengalaman kemanusiaan kepada pembaca.

Berdasarkan uraian di atas, sekaligus menjadi penguat alasan penelitian untuk mengkaji makna gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

B. Batasan Masalah

Sebuah novel memiliki beragam permasalahan yang dapat dikaji, seperti nilai-nilai, berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik, campur kode, serta gaya bahasa. Namun, karena keterbatasan waktu, penelitian ini dibatasi pada analisis jenis gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah jenis gaya bahasa apa sajakah yang digunakan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
    a. Penelitian ini dapat menambah kajian keilmuan bahasa dan sastra, khususnya dalam memahami jenis gaya bahasa dalam karya sastra.
    b. Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan analisis jenis gaya bahasa dalam novel.
2. Manfaat Praktis
    a. Membantu pembaca memahami makna yang ditimbulkan dari penggunaan berbagai jenis gaya bahasa pada novel *Laut Bercerita.*

b. Digunakan sebagai bahan pembelajaran terkait jenis-jenis gaya bahasa pada pendidikan bahasa dan sastra